

TA 160
REDESAIN STASIUN BOJONEGORO MENJADI PUSAT TRANSPORTASI PUBLIK TERINTEGRASI DI BOJONEGORO

LATAR BELAKANG, POTENSI, DAN MASALAH

Transportasi publik merupakan tulang punggung mobilitas perkotaan. Selain berperan sebagai alat transportasi massal, ia juga memiliki implikasi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang signifikan. Fungsi utama transportasi publik adalah menyediakan aksesibilitas yang mudah dan efisien bagi masyarakat untuk mencapai tempat tujuannya, baik untuk bekerja, bersekolah, maupun beraktivitas lainnya. Transportasi publik juga berperan penting dalam menciptakan keadilan sosial dengan memberikan akses yang sama bagi semua lapisan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kehidupan perkotaan. Transportasi publik yang baik dapat mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Bojonegoro, dengan letaknya yang strategis di wilayah Jawa Timur, memiliki kondisi geografis yang beragam, mulai dari daerah perkotaan hingga pedesaan. Kondisi ini turut mempengaruhi perkembangan dan pola penggunaan transportasi publik. Pertumbuhan penduduk yang cukup pesat, terutama di pusat kota dan kawasan industri, turut mendorong peningkatan kebutuhan akan transportasi publik yang efisien dan nyaman.

Stasiun Bojonegoro adalah salah satu stasiun kereta api kelas besar tipe B yang terletak di Sukorejo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Stasiun ini merupakan stasiun kereta api utama di Kabupaten Bojonegoro dan menjadi hub penting bagi transportasi darat di wilayah tersebut. Dengan wilayah yang memiliki ukuran yang besar dan luas, BOJONEGORO hanya memiliki dua bangunan transportasi utama yaitu stasiun dan terminal, selain itu bangunan tersebut juga kurang baik dari fasilitas maupun kondisi.

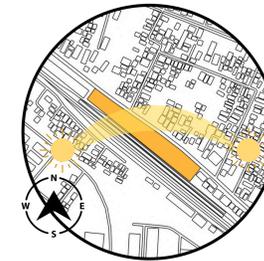
alamat :

Jl. Gajah Mada, Kp. Baru, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur

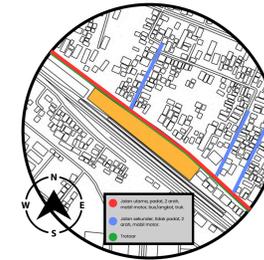
fungsi kawasan :

- Perdagangan
- Transportasi
- Komersial
- Pendidikan

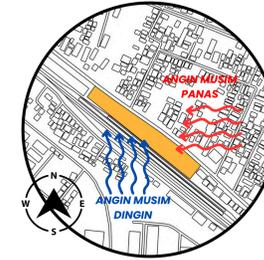
Luas Tapak	: 9600 m2 (utama) & 6040 m2 (peron)
KDB	: 60 % (max 5760 m2)
KLB	: Maksimal 3 Lantai
GSB	: 3 m



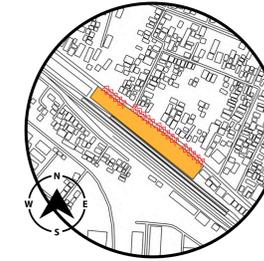
MATAHARI



SIRKULASI



ANGIN



KEBISINGAN



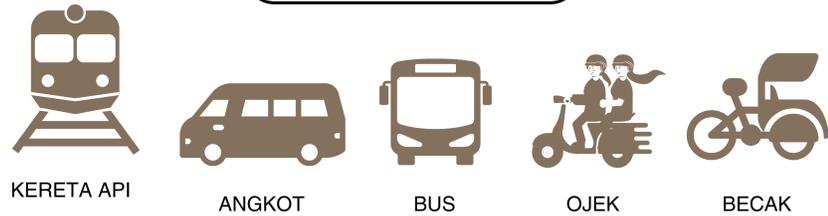
A = Area Stasiun
 B = Area Peron & Rel
 C = Area Jalur Angkot
 D = Kios Sewa
 E = Pertokoan
 F = Tempat Makan & Pertokoan



KONSEP

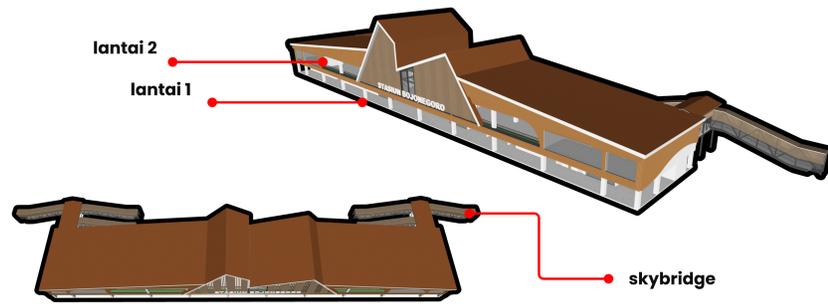
TRANSPORTASI

PERANCANGAN FASILITAS

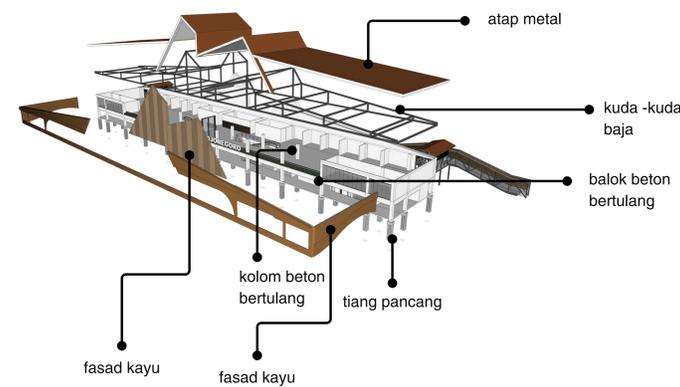


GEDUNG STASIUN
AREA JALUR ANGKOT
AREA OJEK
AREA BECAK
HALTE BUS

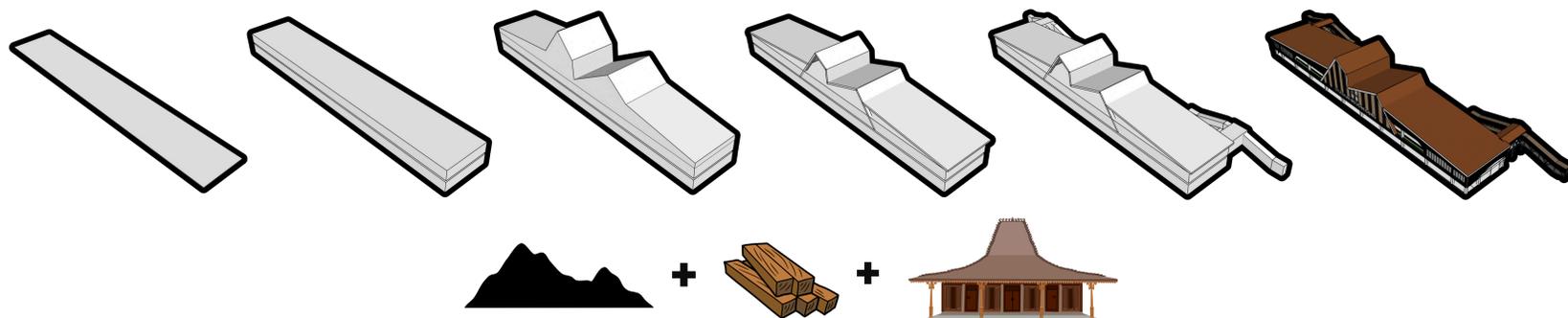
Untuk bagian gedung utama sebagai transportasi kereta api atau stasiun, bangunan didesain dengan 2 lantai yaitu *lantai kedua adalah sebagai keberangkatan* sehingga penumpang harus naik untuk menuju ke peron. Sedangkan *lantai 1 merupakan jalur kedatangan penumpang*.



Untuk menuju peron, pada *lantai 2 terdapat skybridge* yang dirancang untuk mempermudah akses. Terdapat 2 skybridge pada bagian lantai 2 bangunan.



TRANSFORMASI MASSA



T A P A K